

## **PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN PAJAK DI KUB SUKSES SEJAHTERA**

<sup>1</sup>**Aisyaturrahmi\***

Program Studi Akuntansi,  
Universitas Negeri Surabaya  
Jl. Kampus Unesa Ketintang  
Surabaya, Indonesia  
[aisyaturrahmi@unesa.ac.id](mailto:aisyaturrahmi@unesa.ac.id)

<sup>2</sup>**Dian Anita Nuswantara**

Program Studi Akuntansi,  
Universitas Negeri Surabaya  
Jl. Kampus Unesa Ketintang  
Surabaya, Indonesia  
[diananitanuswatara@unesa.ac.id](mailto:diananitanuswatara@unesa.ac.id)

<sup>3</sup>**Dewi Prastiwi**

Program Studi Akuntansi,  
Universitas Negeri Surabaya  
Jl. Kampus Unesa Ketintang  
Surabaya, Indonesia  
[dewiprastiwi@unesa.ac.id](mailto:dewiprastiwi@unesa.ac.id)

<sup>4</sup>**Loggar Bhilawa**

Program Studi Akuntansi,  
Universitas Negeri Surabaya  
Jl. Kampus Unesa Ketintang  
Surabaya, Indonesia  
[loggarbilawa@unesa.ac.id](mailto:loggarbilawa@unesa.ac.id)

### **Abstract**

*Financial statements as well as tax obligations payable are relevant information in making MSME business development decisions. The limited human resources and knowledge of the owners make the MSME owners do not understand the importance of financial information in making business development decisions. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a people's economic movement that is still managed conventionally which is one of the economic potentials and people's livelihoods. A movement is needed to improve the managerial ability of MSMEs to be able to survive in business competition and the current pandemic conditions. This Community Service activity aims to provide online financial and tax management training at KUB Sukses Sejahtera. With the online training method, it is hoped that it can increase the knowledge and ability of micro business actors in recording financial management, so that in the future they can make the right decisions for the sustainability of their business.*

**Keywords:** MSMEs, financial management, taxation

### **Abstrak**

Laporan keuangan serta kewajiban pajak terutang merupakan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan pengembangan usaha UMKM. Keterbatasan sumber daya manusia serta pengetahuan pemilik menjadikan para pemilik UMKM belum memahami pentingnya informasi keuangan dalam pengambilan keputusan pengembangan usaha. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan gerakan ekonomi kerakyatan yang masih dikelola secara konvensional yang menjadi salah satu potensi perekonomian dan mata pencaharian masyarakat. Diperlukan suatu Gerakan untuk meningkatkan kemampuan manajerial UMKM untuk dapat bertahan dalam persaingan usaha serta kondisi pandemic saat ini. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pengelolaan keuangan dan perpajakan di KUB Sukses Sejahtera secara online. Dengan metode pelatihan online diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha mikro dalam pencatatan pengelolaan keuangan, sehingga kedepan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk keberlanjutan usahanya.

**Kata kunci :** UMKM, pengelolaan keuangan, perpajakan

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai potensi dalam perekonomian dan menjadi sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup pelaku usaha. Bahkan UMKM menjadi usaha mandiri yang dikelola oleh masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga UMKM juga memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi di suatu daerah (Nugroho dkk, 2020). Peningkatan jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Gresik cukup signifikan. Tabel 1 di bawah menunjukkan perkembangan jumlah UMKM di Kabupaten Gresik.

**Tabel 1**  
**Perkembangan UMKM di Gresik**

Tahun	Jumlah Pelaku UMKM (unit)
2017	94.880
2018	130.362
2019	225.242

Sumber: dinas koperasi dan UKM Jawa timur

Semakin meningkatnya jumlah UMKM diharapkan dapat memperkuat perekonomian nasional. Persaingan usaha yang semakin ketat menjadikan posisi UMKM sangat rentan akan keberlanjutannya. Apalagi pandemi saat ini melanda beberapa negara khususnya di Indonesia berdampak besar terhadap UMKM. Separuh dari jumlah UMKM di Gresik berada di daerah utara, mereka terus bertahan ditengah pandemi Covid, salah satunya dengan membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sukses Sejahtera. KUB Sukses Sejahtera beranggotakan sekitar 30 UMKM dari Kecamatan Manyar, Bungah, Sidayu, Ujungpangkah, Dukun dan Panceng (<https://www.timesindonesia.co.id>).

Pertumbuhan bisnis UMKM dimana pergerakannya memerlukan ruang pamer atau promosi terhalang adanya *phisica distancing* dan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dianggap mampu mempercepat penanggulangan dan pencegahan penyebaran Covid. Hal ini menjadi tantangan anggota KUB Sukses Sejahtera dan UMKM lainnya, maka dibutuhkan inovasi dan layanan untuk dapat terus bertahan. Secara umum sebenarnya UMKM yang tidak mampu menyesuaikan dengan kondisi saat ini maka akan gulung tikar. Kebanyakan yang terjadi adalah tidak siap menghadapi masa pandemi yang sedang melanda.

Menurut hasil wawancara dengan ketua KUB Sukses Sejahtera Bapak Falaq Fazharuddin didapat informasi bahwa omzet yang diperoleh anggotanya selama 70% mengalami penurunan. Pelaku UMKM harus memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan serta mengawasipelaksanaanpengelolaankeuangan usahanya. Pelaku UMKM jugaharusmampu mengambil keputusan secara efektif dan efisien agar usahanya menghasilkan keuntungan yang maksimal. Untuk mengambil keputusankeuangan secara efektif dan efisien seorang pelaku usaha harus memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan akan dialihkan untuk pengaturan keuangan salah satunya melakukan pengelolaan keuangan untuk peningkatan penjualan pada saat masa pandemi. Literasi pengelolaan keuangan yang terbatas dan mempunyai prinsip yang penting menjalankan usaha menjadi kendala UMKM menghadapi persaingan yang ketat di masa pandemi ini (Tanan dan Dhamayanti, 2020). Maka diperlukan literasi pengelolaan keuangan yang baik bagi pelaku UMKM.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hermon dan Elisabet, (2012) kendala yang dihadapi oleh UMKM adalah dalam penyusunan laporan keuangan dikarenakan kurangnya SDM yang mempunyai keahlian dalam bidang keuangan atau akuntansi serta kurangnya

alokasi waktu dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Bapak Falaq Fazharuddin selaku ketua KUB Sukses Sejahtera yang menjelaskan bahwa 75% anggota KUB Sukses Sejahtera dalam pengelolaan keuangannya menyatukan dengan keuangan pribadi. Bahkan pencatatan ataupun laporan keuangan yang tidak dilakukan karena dianggap merepotkan ataupun karena pelakunya kurang mempunyai kemampuan mencatat ataupun membuat laporan keuangan untuk usaha yang dilakukan, sehingga mereka tidak mengetahui secara pasti berapa pendapatannya perhari atau perbulan. Demikian juga pengeluarannya sehingga semua transaksi hanya diperkirakan dengan mengandalkan daya ingat. Padahal di zaman modern ini banyak menggunakan sistem digital yang fasilitasnya telah tersedia di *smartphone*, laptop atau komputer. Sistem yang ada akan membantu pelaporan keuangan sederhana sehingga para pelaku UMKM memperoleh manfaat tentang peningkatan penjualan, omzet, keuntungan serta bagaimana apabila nanti kena pajak (Susanti, dkk 2021).

Selain itu didapat informasi juga bahwa anggota KUB Sukses Sejahtera 80% belum terdaftar sebagai Wajib Pajak sehingga tidak memiliki NPWP dan belum menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak UMKM, disisi lain pemerintah menargetkan penerimaan pajak terus meningkat. Hal ini yang mendorong pemerintah melakukan pembenahan dalam sektor perpajakan.

Perubahan peraturan perpajakan dan penggunaan teknologi informasi dalam bidang perpajakan diharapkan mampu meningkatkan penerimaan pajak. Misalnya adanya perubahan PMK Nomor 44/PMK.03/2020 atas pergantian PMK Nomor 23/PMK.03/2020 yaitu mengenai insentif pajak Final yang ditanggung pemerintah. Latar belakang insentif pajak tersebut merupakan upaya perluasan cakupan insentif pajak karena dampak Covid yang menjangkau pelaku UMKM. Dengan adanya insentif pajak, pelaku UMKM dibebaskan dari pembayaran pajak PPh Final. Untuk memanfaatkan insentif pajak tersebut wajib pajak UMKM melakukan pengajuan permohonan Surat Keterangan, laporan realisasi PPh Final dilampiri SSP dan cetakan kode *billing* terlebih dahulu melalui layanan *eReporting* Insentif Covid di laman pajak.go.id. Laporan harus disampaikan tepat waktu agar insentif dapat dimanfaatkan yaitu tanggal 20 bulan berikutnya. Namun penerapan peraturan dan penggunaan teknologi informasi tersebut masih belum mampu diikuti oleh wajib pajak dari sector UMKM.

Keterbatasan SDM merupakan faktor utama masih belum sampainya target, aturan dan fasilitas perpajakan yang diberikan oleh pemerintah kepada wajib pajak (Hidayat dkk, 2020). Wajib pajak KUB Sukses Sejahtera masih banyak yang belum mengetahui aturan umum dan tata cara perpajakan, sehingga wajib pajak masih mengalami kendala dalam menjalankan kewajibannya. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam proses *self assessment system* perpajakan menyebabkan wajib pajak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kewajiban perpajakan mereka.

Meskipun demikian UMKM pada KUB Sukses Sejahtera terus berusaha untuk pulih di tengah pandemi ini terbukti dengan membentuk rumah kreatif sebagai wadah sharing potensi UMKM (<https://www.timesindonesia.co.id>). Hal ini menunjukkan adanya potensi ekonomi yang besar, sehingga memerlukan pengelolaan bisnis yang baik agar dapat menjaga kelangsungan hidup anggota KUB Sukses Sejahtera. Oleh karena itu, pada program PKM ini, tim mengambil peran sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, yaitu memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan dan Pelaporan pajak di KUB Sukses Sejahtera.

Di samping itu, perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang di hadapi masyarakat. Selayaknyakehadiran perguruan tinggi dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yaitu dengan memberikan pelatihan dibidangnya. Dengan adanya permasalahan di KUB Sukses Sejahtera tersebut tim mengambil

inisiatif untuk ikut mensosialisasikan dengan memberikan pelatihan tentang bagaimana mengelola keuangan suatu usaha serta melatih bagaimana cara melaporkan pajak UMKM secara online.

## METODE

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama dan tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan utama mitra dalam kurun waktu realisasi program adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan kegiatan diawali dengan survey ke KUB Sukses Sejahtera di wilayah Gresik Utara untuk mencari tahu permasalahan serta berkoordinasi dengan mitra untuk menentukan kegiatan pelatihan yang akan diberikan.
2. Penyusunan materi tentang pengelolaan keuangan dan kewajiban wajib pajak UMKM

**Tabel 2.**  
**Permasalahan dan Solusi**

Masalah	Solusi
Kurangnya literasi tentang pelaporan keuangan dan pajak sehingga tidak bisa menjalankan kewajiban pajak dan memanfaatkan insentif yang diberikan pemerintah di masa Pandemi Covid	Mengadakan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan pelaporan keuangan dan pajak

Sumber: Hasil Olahan

Metode pelaksanaan PKM ini lebih menekankan pada solusi masalah yang dihadapi oleh UMKM. Dalam kegiatan PKM ini fokus utamanya adalah peningkatan pemahaman tentang pelaporan keuangan dan pajak. menjawab permasalahan diatas, maka disusun rancangan kegiatan yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

**Tabel 3**  
**Rancangan Kegiatan PKM**

No	Tahap	Keterangan Kegiatan
1.	Pra-Pelaksanaan	Melakukan koordinasi dengan mitra
2.	Tahap Komunikasi dan konsultasi	Melakukan penyusunan materi
3.	Pelaksanaan	Memberikan pelatihan dan pendampingan
4.	Evaluasi	Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini kami akan menjelaskan kemajuan pekerjaan PKM sesuai dengan progress di lapangan sebagai berikut:

### 1. Pra Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM ini diawali dengan survei ke KUB Sukses Sejahtera oleh Ketua PKM pada bulan Mei 2021 untuk menanyakan kebutuhan yang diperlukan. Setelah itu,

pelaksanaan PKM ini dilakukan sebagai solusi dari kebutuhan mitra, yaitu dengan membuat pelatihan pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak.

## **2. Tahap Komunikasi dan Konsultasi**

Di tahap komunikasi dan konsultasi, dirancang bentuk kegiatan yang dapat dilaksanakan. Mengingat kondisi pandemic sehingga kegiatan pelatihan diputuskan untuk dilaksanakan secara online. Selain koordinasi terkait mekanisme pelaksanaan pelatihan, juga dibahas mengenai materi yang akan disampaikan. Sebelumnya kita konsultasikan dengan pengurus koperasi apakah materi yang kita rancang sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipahami dengan mudah oleh peserta, mengingat kapasitas SDM anggota koperasi yang masih berpendidikan rata-rata SMP dan SMA.

## **3. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan PKM ini dilakukan pada hari Jumat, 16 Oktober 2021 pukul 09.00 sampai dengan selesai secara online. Sebelum pelatihan dimulai, 20 peserta dari anggota KUB Sukses Sejahtera mengisi absen dan pre test melalui g-form. Pre test bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan peserta terhadap materi yang akan disampaikan oleh anggota PKM yaitu Dr. Dian Anita Nuswantara, SE., Ak., M.Si., BKP, untuk materi pengelolaan keuangan dan Dr. Dewi Prastiwi, SE, Ak, M.Si., BKP untuk materi pelaporan pajak.

Acara dimulai dengan pemberian materi pengelolaan keuangan oleh Dr. Dian Anita Nuswantara, SE., Ak., M.Si., BKP. Pemateri 1 ini pertama kali memotivasi anggota KUB Sukses Sejahtera untuk berinovasi agar usahanya *going concern*. Pemateri 1 mencontohkan dengan usaha kafe yang telah dibukanya di Kota Blitar dengan menceritakan bagaimana bertahan dimasa pandemi agar usaha kafe bisa *going concern* walaupun terdampak Covid-19. Pemateri 1 menuturkan “*urip iku mung mampir ngopi ora suwe, sig penting akeh konco ngopine*”, yang artinya bahwa sebuah alasan berbisnis adalah memberikan manfaat bisnis hanyalah satu cara yaitu memberi tanpa merasa memberi. Bisnis adalah melayani yaitu dengan menyenangkan atau memenuhi kemauan pembeli, tanggungjawab dan akan ada keberlangsungan bisnis.

Pemateri 1 menjelaskan tentang kewirausahaan secara spesifik, entrepreneurship atau kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha adalah perbuatan amal, bekerja, dan berbuat sesuatu. Jadi, wirausaha dapat diartikan sebagai seorang yang berbuat sesuatu (Priscilla, 2019). Dari pengertian ini sangat berkaitan dengan usaha yang dilakukan oleh wirausaha atau entrepreneur dalam mengembangkan usahanya dengan kreatifitas dan inovasinya sehingga usahanya bisa mengalami pertumbuhan yang signifikan dari waktu ke waktu. Seperti yang dikemukakan oleh Kasali, et al., (2012), seorang entrepreneur adalah seorang yang “*moving forward*” maju terus ke depan. Usahanya tumbuh dari waktu ke waktu, dari satu kedai menjadi lima, sepuluh, seratus, lalu seribu, dan seterusnya.

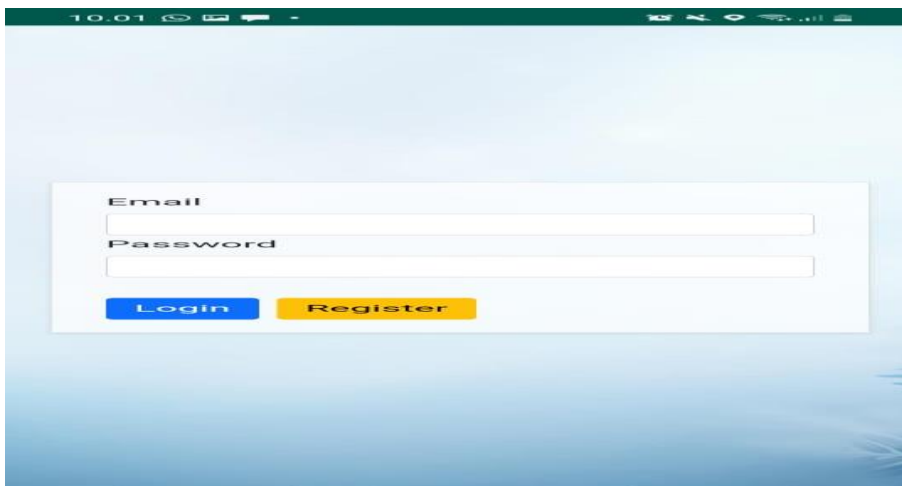
Dilanjutkan dengan menjelaskan karakteristik kewirausahaan yang berpengaruh secara nyata dan positif terhadap kompetensi kewirausahaan maupun kinerja usaha (Sari, Suwarsinah, & M. Baga, 2016). Hal ini senada dengan Wardoyo, Rusdianti, & Purwantini, (2015), konstruksi orientasi kewirausahaan mempengaruhi kinerja bisnis. Dengan demikian, kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha yang berhubungan dengan usaha yang dikelola oleh pelaku UMKM.

Selain memotivasi atas keberlangsungan bisnis Pemateri 1 juga memberikan literasi pengelolaan keuangan mulai dari evaluasi penjualan, proses evaluasi keuangan, proses keuangan, dampak keuangan yang baik serta strategi. Evaluasi penjualan diwakili 3 pertanyaan; 1) apakah barang atau jasa yang dijual menghasilkan profit 2) Apakah harga jual

rasional? 3) Apakah biaya produksi efisien? Proses evaluasi keuangan dimulai dari kegiatan, ada transaksi, mencatat transaksi tersebut, membuat laporan, mempelajari laporan, dan melakukan perbaikan. Proses keuangan melibatkan kegiatan penjualan, pembelian, produksi, yang selanjutnya profit bisa diketahui. Pada proses keuangan juga harus mengetahui kemana uang keluar dan harus selalu dipantau. Dengan proses keuangan yang baik, akan berdampak pada keuangan yang baik salah satunya punya banyak waktu menikmati hidup. Untuk strategi di sini Pemateri 1 menjelaskan pengelolaan keuangan menggunakan sistem *a-posk* untuk membuat pelaporan keuangan.

Sistem *a-posk* bisa mencatat transaksi yang terjadi hingga membuat laporan keuangan sederhana. Fitur yang tersedia, termasuk membuat laporan keuangan, penjualan, dan pembelian. Jenis laporan yang dapat dibuat dengan aplikasi ini, mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, arus kas, dan piutang. Berikut caranya:

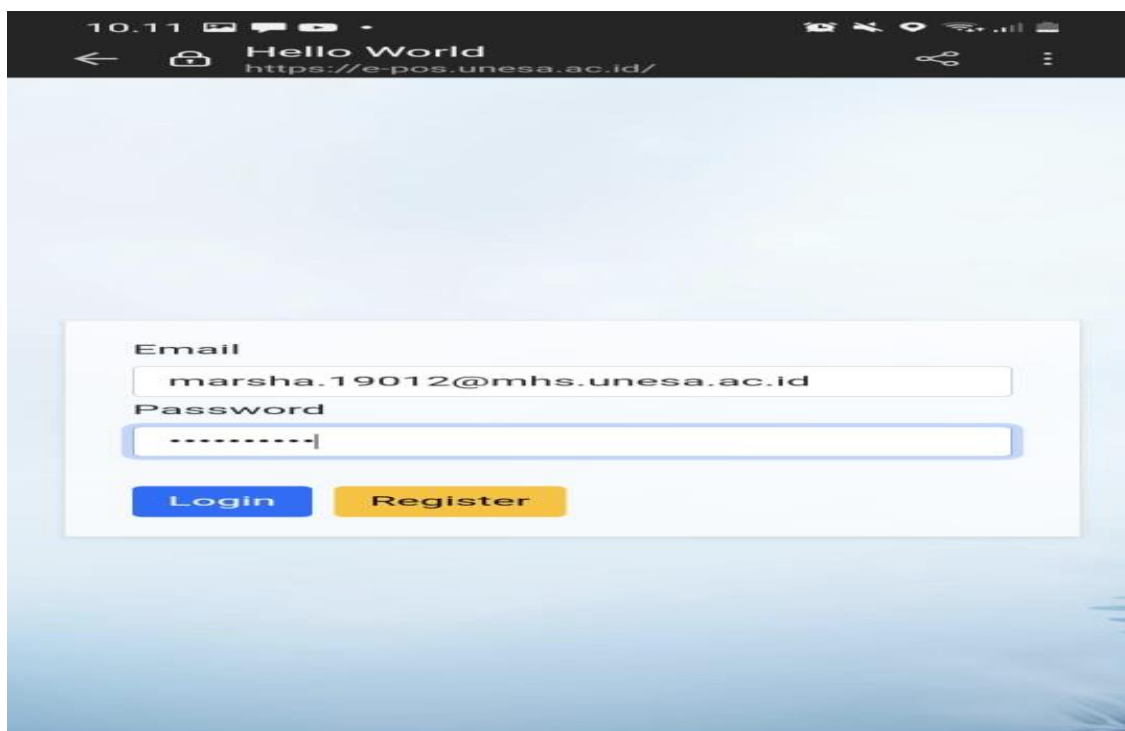
1. Install terlebih dulu *a-posk* pada android
2. Pada waktu masuk halaman *login/register* silahkan memilih register jika belum memiliki
3. Pada halaman registrasi isikan data yang diminta



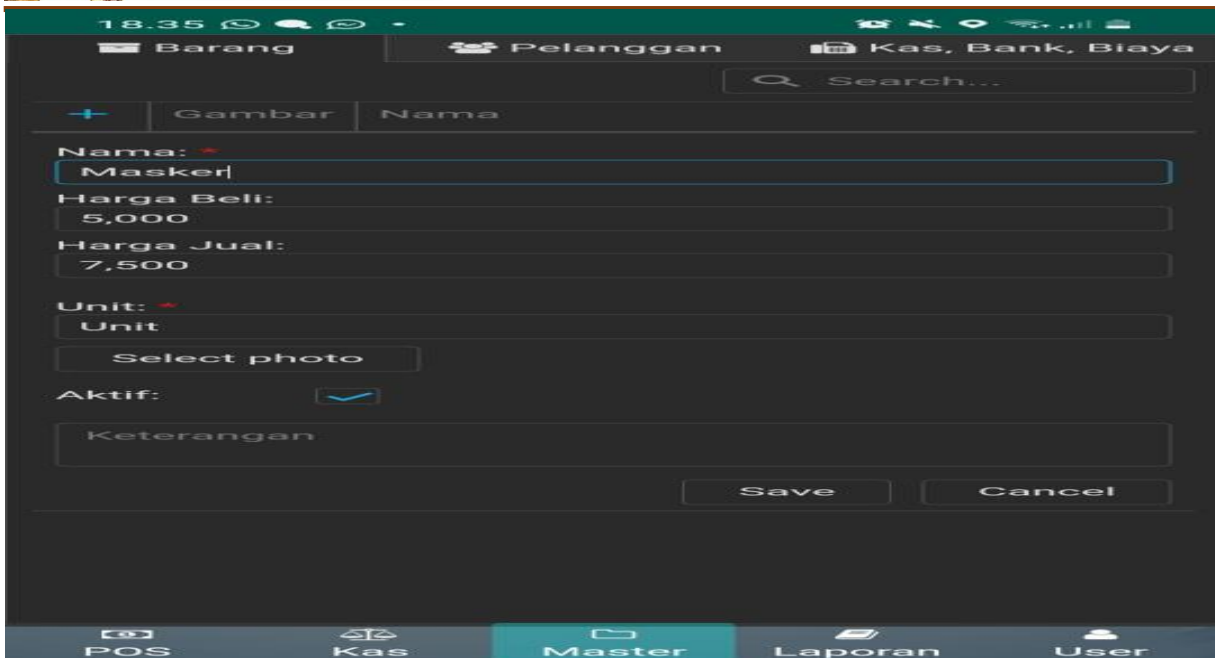
4. Setelah *register*, akan mendapatkan email konfirmasi



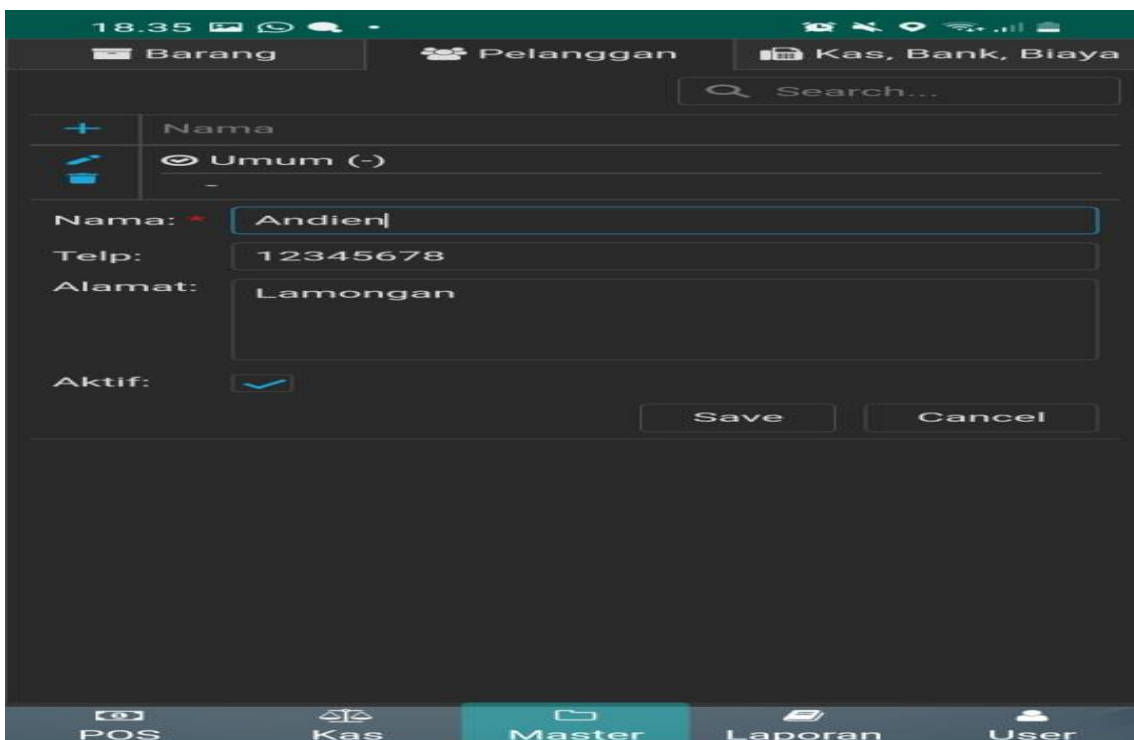
5. Login sesuai dengan alamat *email* dan *password* yang sudah didaftarkan



6. Masukkan data *master* barang menu *master* lalu pilih *master* barang, pilih tanda + diisikan informasi nama, harga jual, harga beli (jika ada), unit, tambahkan informasi foto jika anda ingin menambahkan informasi gambar kemudian *save*.

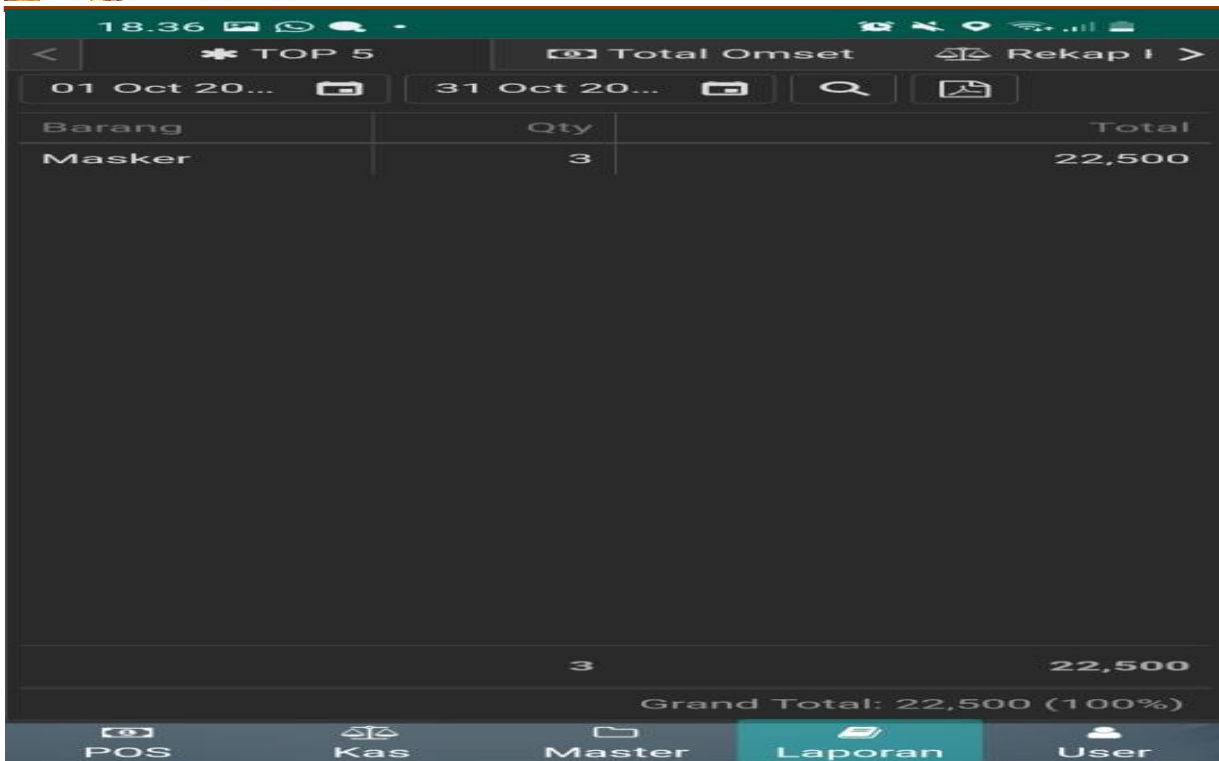


7. Jika memiliki pelanggan yang berhutang silahkan menambahkan namapelanggan dengan memilih data master pelanggan pilih tanda + diisikan informasi nama, telepon dan alamat kemudian *save*.
8. Untuk pelanggan yang tidak berhutang dapat menggunakan nama pelanggan umum

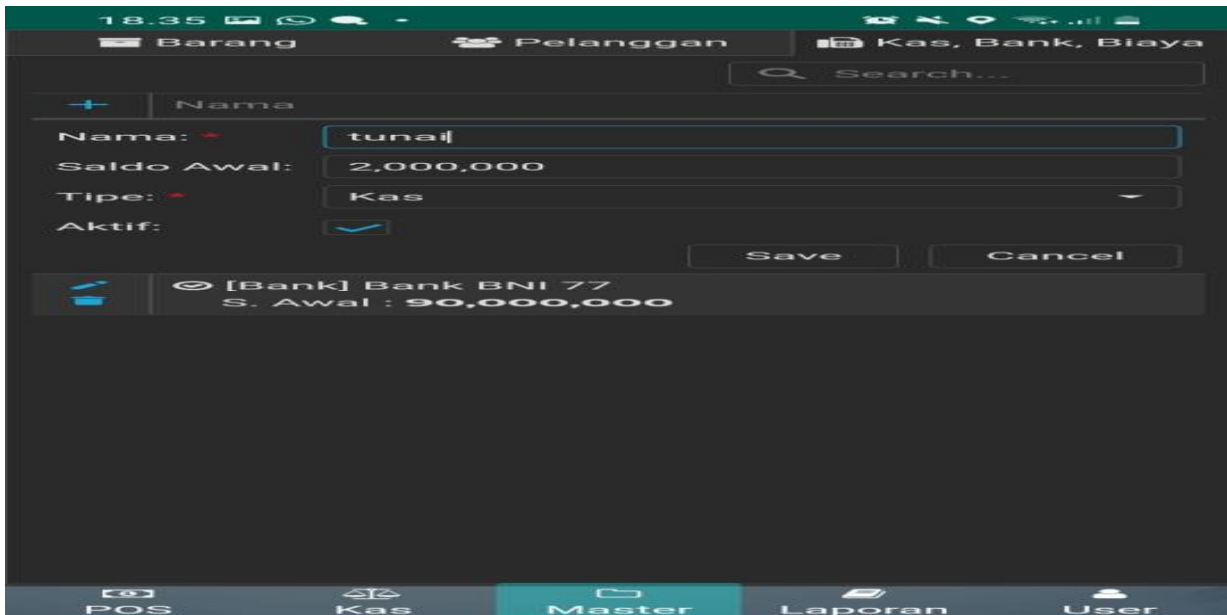


9. Untuk bertransaksi pilih menu POS lalu isikan *qty* sebanyak barang yang dijual dengan menekan tanda plus atau anda dapat mengganti informasi *qty*

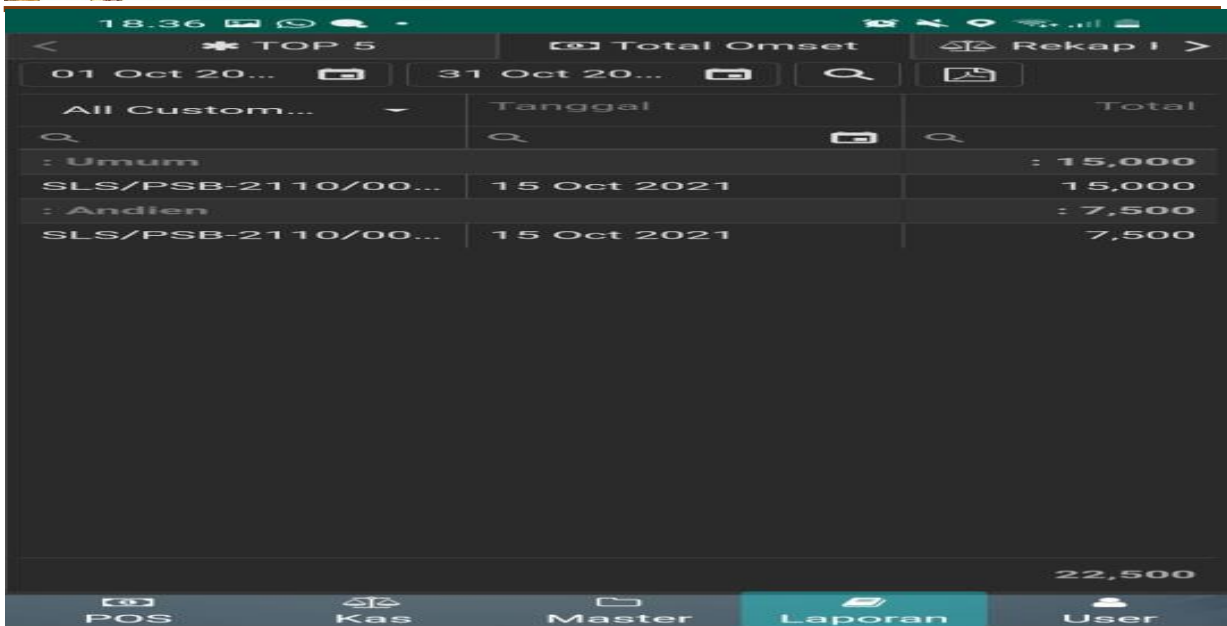




10. Jika ada ingin membayar pilih tombol \$ pada pojok kanan atas. Jika ada ingin memulai transaksi yang baru silahkan pilih tanda pensil.

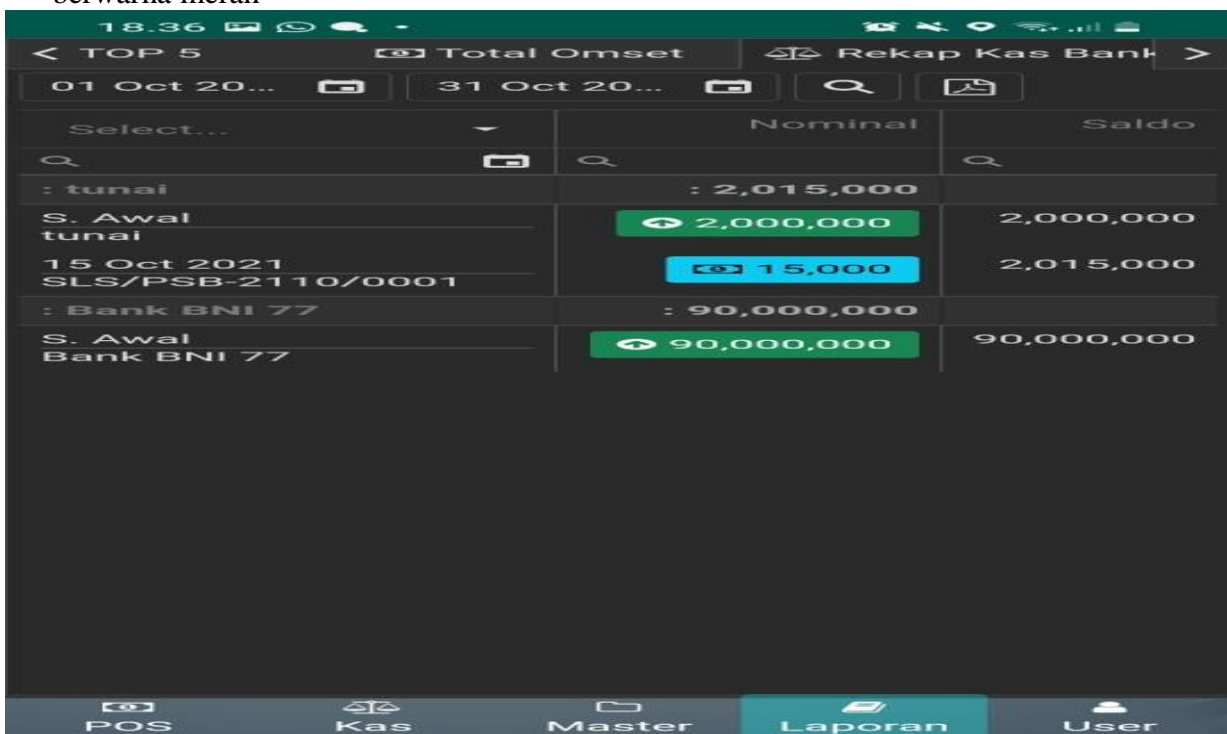


11. Untuk pembayaran setelah anda memilih tanda \$ anda dapat mengisikan informasi pembayaran dengan tunai dengan mengisikan kolom bayar. Untuk transaksi piutang anda tidak perlu mengisikan kolom bayar namun untuk pelanggan umum tidak diperkenankan membayar dengan piutang.



All Custom...	Tanggal	Total
: Umum		: 15,000
SLS/PSB-2110/00...	15 Oct 2021	15,000
: Andien		: 7,500
SLS/PSB-2110/00...	15 Oct 2021	7,500
		22,500

12. Setelah itu pilih tombol yang berwarna hijau dan untuk membatalkan pilih tombol berwarna merah



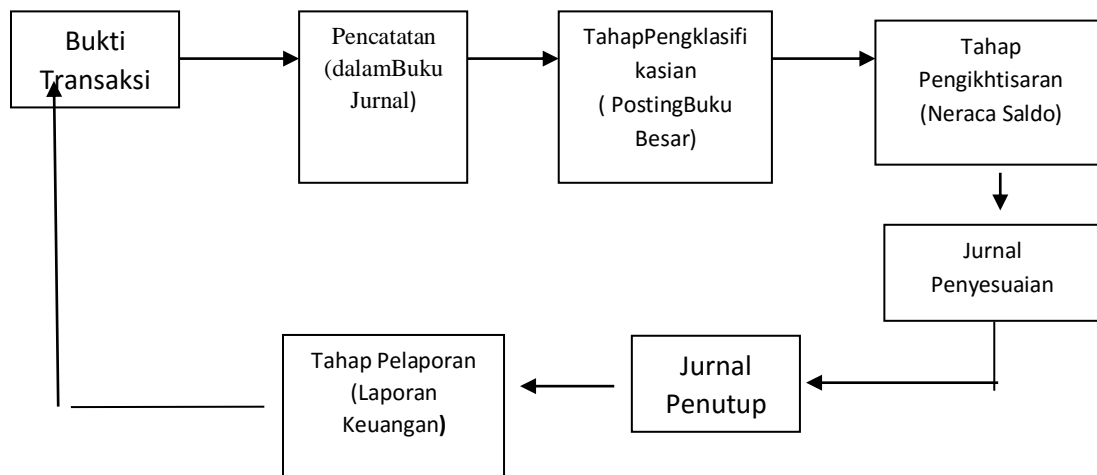
Select...	Nominal	Saldo
: tunai	: 2,015,000	
S. Awal tunai	2,000,000	2,000,000
15 Oct 2021 SLS/PSB-2110/0001	15,000	2,015,000
: Bank BNI 77	: 90,000,000	
S. Awal Bank BNI 77	90,000,000	90,000,000

13. Mencetak laporan, pilih kolom laporan dan membatasi tanggal, dapat dikirim ke *email* dengan memilih tombol pdf.

Pemateri 1 mentup penjelasannya dengan penjelasan laporan keuangan usaha mikro. Laporan keuangan adalah laporan yang berisikan mengenai informasi kinerja keuanganselama periode tertentu serta posisi kekayaan, hutang dan modal perusahaan pada waktu tertentu(Layyinaturrobaniyah & Muizu, 2017) . Menurut J. Fred Weston & Thomas E. Copeland, laporankeuangan juga melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan

memberikan dasar, bersamadengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan(Sutarno, 2012) . Salah satu tujuan dan manfaat laporan keuangan menurut Mahmudi adalah untukmemberikan informasi keuangan sebagai pertimbangan pembuatan keputusan serta untukpengukuran dan evaluasi kinerja (Tanan & Duri, 2018). Dengan demikian, laporan keuangan adalahgambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang merupakan hasil akhir yaitukinerja yang dicapai yang digunakan untuk pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban.

Setelah Pemateri 1, kegiatan dilanjut oleh Pemateri 2 yaitu Dr. Dewi Prastiwi, SE, Ak, M.Si., BKP yang akan menjelaskan tentang pelaporan pajak. Sebelum materi pelaporan pajak diberikan, Pemateri 2 sedikit mengulas tentang siklus akuntansi sebagai berikut:



Gambar 1: Siklus Akuntansi

- Pencatatan data ke dalam dokumen sumber/bukti transaksi.
- Penjurnalan, yaitu menganalisis dan mencatat transaksi dalam jurnal (buku harian)
- Melakukan posting ke buku besar yaitu memindahkan debit dan kredit dari jurnal ke akun buku besar.
- Penyusunan neraca saldo yaitu menyiapkan neraca saldo untuk mengecek keseimbangan saldo buku besar.
- Membuat ayat jurnal penyesuaian dan memasukkan jumlahnya pada neraca saldo.
- Membuat ayat-ayat penutup yaitu menjurnal dan memindahbukukan ayat-ayat penutup.
- Penyusunan laporan keuangan yaitu laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan neraca.

Pemateri 1 juga menjelaskan tentang persamaan dasar akuntansi dengan memberikan contoh transaksi, sebagai berikut:

$$\text{ASET} = \text{LIABILITAS} + \text{EKUITAS}$$

Gambar 2 : Persamaan Akuntansi

Keterangan:

Aset = harta yang dimiliki perusahaan yang merupakan sumber ekonomi.

Contoh: kas, liabilitas, gedung dsb.

Liabilitas = kewajiban yang menjadi beban perusahaan.

Contoh: liabilitas pembelian kredit.

Modal = hak atau klaim pemilik atas aset perusahaan.

Contoh: setoran modal oleh pemilik

Berikut disajikan contoh analisis transaksi di UMKM

**Tabel 3**  
**Analisis Transaksi**

No	Transaksi	Contoh	Analisis
1	Transaksi Yang Mempengaruhi Aset		
a	Pembelian aset secara tunai	suatu perusahaan produsen bandeng siap makan membeli sebuah kendaraan seharga Rp 100.000.000,00 secara tunai.	transaksi tersebut akan mempengaruhi aset yaitu kas perusahaan berkurang sebesar Rp 100.000.000,00 dan kendaraan bertambah senilai Rp 100.000.000,00.
b	Pembelian aset secara kredit	suatu perusahaan produsen bandeng siap makan membeli peralatan prestoseharga Rp 50.000.000,00 secara kredit	transaksi tersebut akan mempengaruhi aset yaitu peralatan bertambah senilai Rp 50.000.000,00 dan liabilitas berkurang senilai Rp 50.000.000,00.
c	Penjualan aset/aset secara tunai	suatu perusahaan produsen bandeng siap makan menjual kendaraan seharga Rp 80.000.000,00 secara tunai.	transaksi tersebut akan mempengaruhi aset yaitu kas perusahaan bertambah sebesar Rp 80.000.000,00 dan kendaraan perusahaan berkurang senilai Rp 80.000.000,00.
d	Penjualan aset/aset secara kredit	suatu perusahaan minuman menjual kendaraan seharga Rp 150.000.000,00 secara kredit	transaksi tersebut akan mempengaruhi aset yaitu kendaraan berkurang senilai Rp 150.000.000,00 dan liabilitas perusahaan bertambah sebesar Rp 150.000.000,00
2	Transaksi yang mempengaruhi liabilitas		
a	Pembelian aset/aset secara kredit Pembelian aset/aset secara kredit	suatu perusahaan membeli sebuah mesin secara kredit seharga Rp 200.000.000,00	transaksi tersebut akan mempengaruhi liabilitas yaitu liabilitas perusahaan bertambah sebesar Rp 200.000.000,00 dan peralatan bertambah sebesar Rp 200.000.000,00.
b	Pembayaran	suatu perusahaan membayar	transaksi tersebut

No	Transaksi	Contoh	Analisis
	liabilitas	liabilitas sebesar Rp 50.000.000,00	mempengaruhi liabilitas yaitu liabilitas perusahaan berkurang sebesar Rp 50.000.000,00 dan kas berkurang sebesar Rp 50.000.000,00.
3	Transaksi yang mempengaruhi Modal		
a	Penambahan investasi pemilik	Mr. X melakukan penyetoran sebesar Rp 50.000.000,00 ke kas perusahaan sebagai tambahan modal.	transaksi tersebut akan mempengaruhi modal yaitu modal perusahaan bertambah sebesar Rp 50.000.000,00 dan kas perusahaan bertambah sebesar Rp 50.000.000,00.
b	Pengurangan investasi pemilik	Mr. T melakukan penarikan uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp 25.000.000,-	transaksi tersebut akan mempengaruhi modal yaitu modal perusahaan berkurang sebesar Rp 25.000.000,- dan kas berkurang sebesar Rp 25.000.000,-.

Pemateri 2 menjelaskan tentang pendapatan secara rinci pengertian pendapatan menurut Mardiasmo (2018), pendapatan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun. Berdasarkan pengertian pendapatan tersebut maka pendapatan berhubungan dengan kegiatan usaha ekonomis yang dilakukan oleh masyarakat yang menaikkan asset atau menurunkan kewajiban di hasilkan oleh pelaku ekonomi yang juga merupakan wajib pajak.

Pemateri 2 membuka penjelasan tentang tentang pelaporan perpajakan dengan menjelaskan pengertian UMKM. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2017) yang dimaksud dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu yang diuraikan masing-masing. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil

sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan oleh Pemateri 2 adalah: 1) Perpajakan secara umum. 2) Kewajiban perpajakan UMKM. 3) Cara menghitung pajak UMKM. 4) Insentif pajak UMKM di masa pandemic. 5) Pelaporan pajak UMKM

#### 4. Monitoring dan Evaluasi

Pelatihan UMKM perlu dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh UMKM yang berkaitan dengan pengetahuan pelaku UMKM yang kurang dalam pengelolaan UMKM. Berdasarkan hasil pre test yang menanyakan 17 pertanyaan yang terdiri dari 7 pertanyaan tentang pengelolaan keuangan dan 10 pertanyaan tentang pelaporan perpajakan. Berdasarkan tabel 4 tentang hasil kuesioner pre test pengelolaan keuangan di bawah ini, peserta mengetahui bahwa bisnis harus transparan dalam hal keuangan. Hanya saja peserta tidak mengambil keputusan berdasarkan perhitungan dan analisa keuangan, tidak melakukan perencanaan pendapatan dan belanja, serta tidak menghitung harga jual secara akurat. Hal ini disebabkan karena peserta tidak melakukan pencatatan kas serta tidak tertib pembukuan.

**Tabel 4**  
**Hasil Kuesioner Pre Test Pengelolaan Keuangan**

Pertanyaan	Skala				
	1	2	3	4	5
Pengelola bisnis UKM harus transparan dalam hal keuangan				70%	30%
Pengelola bisnis UKM mengambil keputusan berdasarkan perhitungan dan analisa keuangan		55%	35%	10%	
Pencatatan keuangan usaha harus dipisahkan dari keuangan keluarga	15%	85%			
Pencatatan kas membantu pelaku UKM mengontrol kas harian	25%	70%	5%		
Pencatatan kas adalah dasar tertib pembukuan	5%	95%			
Pencatatan kas dapat digunakan membuat rencana	20%	80%			

pendapatan dan belanja					
Pencatatan kas dapat digunakan sebagai dasar menghitung harga jual	30%	70%			

Berdasarkan tabel 5 tentang hasil kuesioner pre test pelaporan perpajakan di bawah ini, pengetahuan perpajakan secara umum masih minim dibuktikan dengan hasil pre test. Peserta tidak mengetahui bahwa pembayaran pajak kendaraan bermotor bisa melalui *e-banking* atau Indomaret, peserta hanya mengetahui kalo bayar pajak kendaraan bermotor pasti datang ke Kantor Samsat setempat. Peserta juga tidak mengetahui masa pelaporan SPT, hal ini bisa menjadi indikasi tidak taat pajak. Selain itu peserta juga tidak mengetahui adanya intensif pajak di masa pandemi covid-19.

**Tabel 5**  
**Hasil Kuesioner Pre Test Pelaporan Perpajakan**

Pertanyaan	Skala				
	1	2	3	4	5
Dengan membayar pajak kita dapat memperoleh manfaat secara langsung	65%	35%			
Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak atas tanah dan bangunan yang kita miliki				70%	30%
PKB harus kita bayar setiap tahun di samsat			10%	65%	25%
Saat kita periksa ke puskesmas kita harus bayar pajak	55%	45%			
Uang pajak digunakan untuk membangun masjid di lingkungan perumahan	75%	25%			
UMKM masih dikelola dengan manajemen yang sederhana			10%	55%	35%
Di masa pandemi UMKM mendapatkan fasilitas berupa pajak ditanggung oleh pemerintah	45%	45%	10%		
SPT disampaikan paling lambat tanggal 30 maret bulan berikutnya	70%	30%			
E-Filling adalah penyampaian SPT berbasis online			10%	15%	75%
Pajak penghasilan sama dengan pajak pertambahan nilai (PPn)			10%	50%	40%

Setelah kegiatan pelatihan selesai, peserta diwajibkan mengisi pos-test sebagai bahan evaluasi kegiatan, tujuannya untuk melihat secara langsung dampak dari kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan. Dari hasil evaluasi ini, diperoleh saran bahwa dalam menjalankan usahanya, pelaku usaha mikro mulai terbiasa menerapkan pengelolaan keuangan sederhana dengan baik. Demikian juga adanya pengembangan usaha mereka dengan menambah jenis produk yang dihasilkan dengan melihat peluang-peluang usaha yang sudah dapat dilakukan oleh pelaku usaha mikro. Seperti warung makan, di samping menambah variasi menu makanan juga menambah variasi aneka minuman. Dalam menawarkan produknya diusahakan dapat melakukan penjualan secara online tidak terbatas pada konsumen yang makan di warung makan akan tetapi juga menyediakan pembelian secara online. Demikian juga dengan usaha tambak, mereka bisa mencoba menambahkan jenis ikan lain yang sekiranya dapat hidup berdampingan dengan ikan udang.

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha mikro tentang kurangnya inovasi dalam berwirausaha. Demikian juga dalam

pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak, kedepannya dapat diketahui pendapatan usaha maupun efisien pengeluaran mereka sehingga bisa mengambil keputusan untuk keberlanjutan usahanya. Hal ini juga berkolerasi meningkatkan kepatuhan perpajakan yang sekarang sudah melalui digital online.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka tingkat pemahaman pelaku usaha mikro yang mengikuti kegiatan ini meningkat, yaitu tentang pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak (tabel 6). Pengelolaan keuangan usaha dengan memisahkan keuangan usaha dan keuangan keluarga, dapat membuat laporan laba rugi dan laporan arus kas baik kas masuk maupun kas keluar, sehingga nantinya berkorelasi terhadap pelaporan pajak dengan patuh.

**Tabel 6**  
**Hasil Kuesioner Post Test**

Pertanyaan	Skala				
	1	2	3	4	5
Pengelola bisnis UKM harus transparan dalam hal keuangan				25%	75%
Pengelola bisnis UKM mengambil keputusan berdasarkan perhitungan dan analisa keuangan			5%	35%	60%
Pencatatan keuangan usaha harus dipisahkan dari keuangan keluarga				10%	90%
Pencatatan kas membantu pelaku UKM mengontrol kas harian			5%	10%	85%
Pencatatan kas adalah dasar tertib pembukuan			5%	25%	70%
Pencatatan kas dapat digunakan membuat rencana pendapatan dan belanja				10%	90%
Pencatatan kas dapat digunakan sebagai dasar menghitung harga jual			5%	15%	80%
Dengan membayar pajak kita dapat memperoleh manfaat secara langsung	70%	30%			
Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak atas tanah dan bangunan yang kita miliki				20%	80%
PKB harus kita bayar setiap tahun di samsat	85%	15%			
Saat kita periksa ke puskesmas kita harus bayar pajak				40%	60%
Uang pajak digunakan untuk membangun masjid di lingkungan perumahan	70%	20%	10%		
UMKM masih dikelola dengan manajemen yang sederhana			10%	15%	75%
Di masa pandemi UMKM mendapatkan fasilitas berupa pajak ditanggung oleh pemerintah				10%	90%
SPT disampaikan paling lambat tanggal 30 maret bulan berikutnya			5%	5%	90%
E-Filling adalah penyampaian SPT berbasis online				10%	90%
Pajak penghasilan sama dengan pajak pertambahan nilai (PPn)	90%	5%	5%		



## **PENUTUP**

Kegiatan pendampingan ini dapat berjalan dengan baik karena adanya antusias dari pelaku usaha mengikuti kegiatan ini sehingga mereka dapat memahami pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak dengan baik. Demikian juga keinginan dan kemauan pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan dengan sistem a-posk baik laporan laba rugi dan laporan arus kas. Antusias mereka menunjukkan juga dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Di samping itu terdapat juga kendala dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu jaringan yang kurang stabil di tempat peserta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Hermon dan Elisabet, (2012). Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Usahan Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Proceeding for Call Paper. Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW, 14 Desember 2012
- [2] Hidayat dkk. (2020). Pendampingan Pengelolaan Pajak Bagi UMKM di Kota Palembang. Vol. 4 No. 1. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/1045>
- [3] Layyinaturobaniyah, & Muizu, W. O. (2017). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Subang. *Pekbis Jurnal*, 91-103
- [4] Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [5] Nugroho, L., Hidayah, N., Ali, A., & Badawi, A. (2020). E-Commerce to Improve Homemaker Productivity (Women Entrepreneur Empowerment at Meruya Utara, Kembangan District, West Jakarta, Indonesia). *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 13-24. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i01.166>
- [6] Susanti, dkk. (2021). Strategi Perencanaan Keuangan Untuk Penjualan dan Pajak UMKM Di Masa Pandemi. Vol 2 No. 1. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/731>.
- [7] Sutarno. (2012). *Serba-serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [8] Tanan dan Dhamayanti. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*. Vol. 1 No. 2. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/amalee/article/view/408>
- [9] www.ojk.go.id. (2017). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, diakses dari <https://www.ojk.go.id/sustainablefinance/id/peraturan/undangundang/Pages/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-20-Tahun-2008-Tentang-Usaha-Mikro,-Kecil,-dan-Menengah>.